

---

**PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY BAGI GURU-GURU SD CIBEBER 1**Yusep Ahmadi F<sup>1</sup>, Gida Kadarisma<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Indonesia****<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi, Indonesia**  
[yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>1</sup>, [gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>2</sup>,**ABSTRAK**

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru yang belum terampil bahkan belum tahu teknik pengelolaan referensi melalui Mendeley. Padahal pada zaman sekarang perangkat berbasis ICT seperti Mendeley akan dapat menunjang profesionalisme seorang guru. Pengabdian ini berupa pelatihan bagi guru-guru sekolah dasar tentang penggunaan Mendeley pada artikel ilmiah. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dalam bidang pengelolaan referensi di artikel ilmiah menggunakan perangkat Mendeley. Mendeley merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai pengelola referensi dan sitasi di tulisan-tulisan ilmiah. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan terstruktur. Selain itu ada pula suplemen kegiatan berupa pendampingan secara mandiri bagi guru-guru yang masih kesusahan dalam kegiatan pelatihan bersama. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik. Hal itu terlihat dari interaksi pelatihan yang sangat komunikatif. Berdasarkan data angket sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 30%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah cukup berhasil dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya di bidang penguasaan ICT seperti Mendeley. Hal ini pun bagian dari upaya untuk memajukan pendidikan, khususnya memajukan sumberdaya manusia guru di level pendidikan dasar.

**Kata Kunci :** Pelatihan , penggunaan Mendeley, artikel ilmiah, guru SD

**ABSTRACT**

This dedication is motivated by the fact that there are still many teachers who are not yet skilled and even don't know the reference management technique through Mendeley. Whereas in this era, ICT-based tools like Mendeley will be able to support the professionalism of a teacher. This service is in the form of training for elementary school teachers on the use of Mendeley in scientific articles. The aim of this training is to improve the knowledge and skills of elementary school teachers in the field of reference management in scientific articles using Mendeley tools. Mendeley is a software that functions as a reference and citation manager in scientific writings. The implementation of this service uses a structured training method. In addition, there is also an activity supplement in the form of independent mentoring for teachers who are still having trouble with joint training activities. The results of the implementation showed that this activity received a very good response. This can be seen from the very communicative training interactions. Based on questionnaire data before and after this training activity, it shows that the training participants experienced an increase in knowledge and skills by 30%. It can be concluded that this activity has been quite successful in improving teacher professionalism, especially in the field of ICT mastery such as Mendeley. This is also part of an effort to advance education, especially advancing teacher human resources at the basic education level.

**Keywords:** Training, use of Mendeley, scientific articles, elementary teachers

---

**Articel Received:** 31/10/2020; **Accepted:** 05/01/2021

**How to cite:** Ahmadi, Y & Kadarisma, G. (2021). Pelatihan penggunaan mendeley bagi guru-guru SD Cibeber 1. *Abdimas Siliwangi*, Vol 04 (01), 45-56. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p41-50.6292>

---

## A. PENDAHULUAN

Referensi dan sitasi dalam karya ilmiah sudah jadi bagian tak terpisahkan. Karya ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi ataupun artikel jurnal. Berkait hal itu, menulis karya ilmiah apapun bentuknya sudah menjadi kewajiban bagi para akademisi atau yang berkecimpung di dunia pendidikan. Guru sebagai bagian dari akademisi sudah sewajarnya dapat menulis karya ilmiah. Di zaman modern saat ini menulis karya ilmiah bukan hanya sebatas menulis laporan hasil penelitian atau kajian yang kemudian ditulis dan disahkan. Akan tetapi, karya ilmiah yang baik harus dipublikasikan. Salah satu media publikasi karya ilmiah adalah jurnal penelitian yang berbasis dalam jaringan yang biasa disebut jurnal *online*.

Jurnal yang bersifat dalam jaringan atau *online* memiliki daya publikasi yang luas dan hampir bisa dibilang tanpa batas. Maksudnya selama ada akses internet, artikel yang sudah terpublikasi di jurnal *online* akan bisa diakses di manapun dan kapanpun. Banyak jurnal yang bersifat terbuka, artinya masyarakat luar dapat mengakses hasil-hasil penelitian dengan tanpa bayaran. Artinya dapat diakses di mana pun dan kapanpun.

Seorang guru harus dapat menulis artikel jurnal bukan hanya untuk syarat administratif kenaikan pangkat namun juga sebagai pembuktian kinerja akademisnya. Sebagai pengembangan profesionalisme guru pun sewajarnya perlu dapat menulis karya ilmiah (Ilfiandra et al., 2016). Manfaat penelitian yang berupa artikel jurnal akan sangat berguna bagi masyarakat luas karena lingkup aksesnya dapat dijangkau banyak orang.

Banyak guru sudah banyak bisa menulis karya ilmiah seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik. Akan tetapi masih belum banyak yang tahu dan terampil dalam pengelolaan referensi pada karya tulis ilmiah seperti laporan PTK atau artikel jurnal.

---

Hasil observasi dan wawancara kepada para guru SD Cibeber 1 menunjukkan bahwa para guru belum terbiasa mengambil atau memanfaatkan sumber jurnal *online* sebagai sumber pengetahuan untuk menunjang tulisan ilmiahnya (PTK). Padahal artikel-artikel jurnal yang ada di jurnal *online* merupakan sumber pengetahuan atau referensi yang banyak sekali manfaatnya. Selain bisa dijadikan referensi pembelajaran, artikel jurnal merupakan sumber referensi yang primer yang perlu dicantumkan dalam segala tulisan akademik baik yang berupa penelitian atau kajian. Contohnya pembuatan laporan PTK atau membuat artikel ilmiah perlu mengutip dari artikel-artikel jurnal tersebut.

Bertolak dari pentingnya referensi dan sitasi dalam karya tulis ilmiah (PTK), maka pengelolaan referensi melalui perangkat Mendeley menjadi sesuatu yang penting. Hal semacam ini di zaman pembelajaran berbasis ICT penggunaan Mendeley tidak bisa terelakkan. Pada titik ininal pelatuahn penggunaan ini urgen dilaksanakan.

Pembelajaran dan segala bentuk turunannya di zaman sekarang haruslah berbasis ICT atau teknologi informasi. Sebagaimana yang diungkapkan (Budiman, 2017)perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan. Penggunaan Mendeley dalam karya ilmiah merupakan sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu Pendidikan terutama dalam hal ini mutu guru sebagai bagain tak terpisahkan dalam dunia pendidikan.

Mendeley merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat pengaturan tentang kutip mengutip (sitasi) dan sebagai database kepustakaan (referensi) yang tersimpan secara digital *online*. Dengan begitu seseorang yang menggunakan Mendeley akan dimudahkan dalam menulis karya ilmiah terutama aspek manajemen sitasi dan referensinya. Di zaman serba digital seperti sekarang referensi cetak menjadi sesuatu yang dinilai kurang efektif dan efisien ditinjau dari segi aksesnya. Maksudnya kita sebagai pembaca untuk membaca buku atau artikel jurnal akan susah untuk hanya mencari kata kunci tulisan atau mengutip tulisan. Referensi yang bersifat digitan akan mudah diaksesnya.

Selain itu, pengelolaan referensi di Mendeley juga sangat efisien dari segi akses dan visibilitasnya. Dengan berbagai *tools* yang tersedia, kutipan bisa diatur sedemikian

---

rupa mengikuti gaya kutipan yang diinginkan tanpa kita harus menulisnya secara manual. Kemudahan-kemudahan inilah yang perlu dimanfaatkan para guru agar dalam menulis KTI seperti PTK atau artikel jurnal akan menjadi lebih mudah. Selain itu juga, Menurut (Windarto et al., 2018) dengan Mendeley referensi digitan tersimpan dan tidak tercecer seperti referensi cetak pada umumnya.

Bertolak dari uraian di atas pelaksanaan pengabdian ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Hal itu sejalan dengan ungkapan Milakovich (Kasiyan et al., 2019) bahwasannya kualitas guru selalu berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru, khususnya guru-guru sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para guru. Kegiatan pengabdian ini menasar sasaran kepada para guru SD N Cibeber 1 Cimahi. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan sekolah dan perwakilan guru, didapatkan data awal bahwa guru-guru belum banyak mengetahui dan terampil dalam menggunakan aplikasi Mendeley.

Pelatihan-pelatihan maupun pendampingan mengenai penggunaan Mendeley pernah dilaksanakan oleh beberapa pelaksana pengabdian seperti yang dilakukan oleh (Windarto et al., 2018) Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. Pelatihan yang dilakukan Windarto et al. tersebut dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswa AMIK Tunas Bangsa. Kemudian Pahmi (Pahmi et al., 2018) melakukan Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Handayani Pekanbaru. Pelatihan tersebut berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan Mendeley untuk sitasi dan pengelolaan referensi karya ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut kegiatan pengabdian ini urgen untuk dilaksanakan. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru dalam aspek pengelolaan referensi pada karya tulis ilmiah seperti PTK dengan menggunakan perangkat Mendeley.

## **B. LANDASAN TEORI**

Pelatihan merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan. Dalam kegiatan pengabdian kepada

---

masyarakat metode pelatihan sudah sangat lazim digunakan. Perlu dicermati bahwa banyak beberapa istilah yang mirip dan kadang pengertiannya menjadi tumpang tindih bahkan kabur. Ada istilah pelatihan dan ada pula istilah seminar, kedua hal tersebut punya beda yang mendasar. Menurut (Dessler, 1997) pelatihan adalah proses mengajarkan seseorang dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan untuk profesionalisme pekerjaan. Dalam hal ini pelatihan dibedakan dengan seminar. Seminar cenderung hanya membahas persoalan tertentu tanpa ada stimulus konkret kepada khalayak untuk tujuan meningkatkan keterampilan tertentu. Akan tetapi pada pelatihan, tujuan pokoknya adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta.

Berkait hal itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan karena memang tujuannya adalah selain meningkatkan pengetahuan juga meningkatkan keterampilan peserta di bidang pengelolaan referensi dan sitasi melalui perangkat Mendeley.

Mendeley adalah perangkat lunak yang bisa diinstalakan ke computer desktop yang fungsi utamanya adalah sebagai perangkat pengelola referensi dan teknik sitasi (*reference manager*). Mendeley adalah aplikasi referensi dan metadata otomatis yang dapat dioperasikan melalui computer desktop (Andi Anto Patak & Erwin Akib, 2012). referensi sebagai bagian tidak terpisahkan dari karya tulis ilmiah termasuk dalam penyusunan PTK. Sementara itu menurut (Supianti, 2018) Referensi digunakan untuk membandingkan ide, gambaran, dan hasil yang telah dicapai oleh penulis untuk menunjang isi karangan dalam rangka mempertajam argumentasi, analisis, ataupun pembahasan sebuah karangan ilmiah.

Menurut (Ahmadi, 2020) yang membedakan karangan ilmiah dengan karangan tidak ilmiah adalah dari segi bahasa dan referensinya. Bahasa karangan ilmiah selalu menggunakan kalimat efektif yang objektif dan terhindar dari kata-kata yang penuh metafora. Kemudian dalam badan teksnya selalu membutuhkan sitasi untuk memperkuat argument. Selain itu, sitasi dan referensi pun menjadi ciri khas karangan ilmiah walaupun ada pula di beberapa karangan fiksi yang punya sitasi. Akan tetapi, sitasi dan referensi di karya fiksi cenderung sifatnya sekunder, beda dengan di karangan ilmiah menjadi salah satu unsur tulisan yang sangat penting.

---

### C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan Mendeley ini dilaksanakan dalam rentang waktu September 2020 s.d. Oktober 2020. Secara umum kegiatan pelatihan ini meliputi empat tahapan, yakni sebagai berikut.

#### 1. Tahap Perencanaan Dan Sosialisasi Kegiatan

Tim pengabdian terlebih dahulu menentukan masalah yang ada pada guru SD N Cibeber 1 sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya mengadakan observasi dan wawancara terhadap perwakilan guru untuk mendapatkan data awal sebagai pijakan dalam merumuskan masalah secara lebih khusus.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, berkaitan dengan pandemic covid-19, segala pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara *online* atau daring. Berikut metode pelaksanaan pelatihan penggunaan Mendeley pada artikel jurnal bagi para guru SD N Cibeber 1 Cimahi.

Pelaksanaan dilakukan dengan 2 sesi pertemuan materi dan praktik ditambah pendampingan yang dilakukan secara fleksibel *Whats App* dan Media *Zoom Meeting*. Metode pelaksanaan pelatihan penggunaan Mendeley pada KTI dilakukan dengan beberapa teknik.

##### a. teknik Ceramah

Metode ini disampaikan kepada para guru sebagai peserta pelatihan, tim pengabdian sebagai pelatih atau tutor memberikan materi pelatihan berupa cara menggunakan Mendeley mulai dari apa dan seperti apa kegunaan Mendeley bagi kegiatan menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) khususnya PTK dan artikel jurnal. Pemaparan materi dilaksanakan secara daring (*online*) melalui aplikasi Zoom Meeting. Hal itu dilakukan mengingat daerah tempat Mitra ada dalam situasi terdampak pandemi Covid -19. Materi disampaikan secara interaktif dan menggunakan bantuan *salindia power point* yang memudahkan peserta memahami materinya.

##### b. Teknik Diskusi

Metode diskusi dilaksanakan juga dengan cara interaksi virtual melalui media *Zoom Meeting*. Peserta dikondisikan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil agar bisa diskusi. Kemudian hasil diskusi dalam kelompok-kelompok kecil tersebut dilanjutkan

ke forum pelatihan untuk menindaklanjuti masalah, kendala dan solusinya berkait materi pelatihan yang telah mereka terima dan akan mereka praktikkan.

c. Teknik Praktikum

Metode ini dilaksanakan ketika peserta telah menerima materi dengan baik. Peserta pun telah bertanya tentang seluk beluk materi baik itu kendala maupun hal-hal teknis yang belum dipahami dengan baik. Oleh karena itu, pada tahap ini peserta sudah punya pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan Mendeley. Praktik menggunakan Mendeley ini dimulai dengan praktik mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley hingga cara menyitasi dan menulis daftar Pustaka secara otomatis. Selain itu juga peserta diajarkan mengunduh banyak artikel jurnal *online* untuk kemudian dimasukkan ke database Mendeley.

d. Metode Pendampingan

Metode ini dilakukan setelah proses pelatihan selesai. Pendampingan kegiatan lanjutan yang bersifat fleksibel dan mandiri, artinya ketika guru membutuhkan pendampingan dari tim pengabdian (pelatih) kemudian dilakukan pendampingan secara virtual. Untuk mengevaluasi hasil pengabdian digunakan dengan teknik observasi dan angket. Lembar angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tentang peningkatan keterampilan para guru sebelum dan sesudah pelatihan berlangsung.

**Tabel 1** Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

No	Tahap Kegiatan	Keterangan
1	Observasi dan wawancara ke sekolah	Merumuskan masalah dan penjadwalan
2	Sosialisasi	Disosialisasikan secara daring
3	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan	Dilaksanakan secara daring
4	Pelaksanaan evaluasi	Dengan teknik observasi dan angket

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

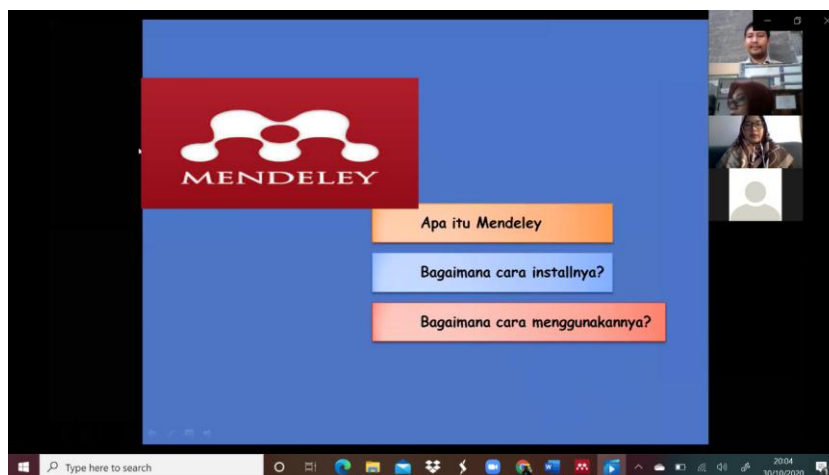
Pelaksanaan pelatihan ini terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pelatihan ini terlaksana sesuai rencana, yakni dilaksanakan dengan teknik pelatihan secara online melalui *zoom meeting*.





**Gambar 1.** Pemaparan tentang pengelolaan referensi otomatis

Pelaksanaan sesi 1 ini berupa paparan dari pembicara tentang apa itu Mendeley, fungsi Mendeley dan hubungannya dengan karya tulis ilmiah atau karangan ilmiah. Pemaparan ini dilangsungkan dengan media *zoom meeting* dan pembicara menampilkan materi dengan bantuan *power point*. Para guru yang terdiri atas banyak ragam usia dan pengalaman sehingga menimbulkan banyak pertanyaan yang interaktif kepada pelatih (pembicara). Banyaknya pertanyaan yang terlontar dari para peserta menunjukkan bahwa respon peserta sangat baik. Berbagai komentar dan pertanyaan beragam, mulai dari bertanya soal fungsi Mendeley sampai ada yang belum tahu sama sekali apa itu Mendeley.



**Gambar 2.** Pemaparan Teknik Mengunduh Mendeley dan Artikel Jurnal *Online*

Pada sesi 2 pelatih pembicara menyampaikan tentang teknik mengunduh Mendeley. Sebelum sesi 2 berlangsung para peserta telah siap di depan laptopnya masing-masing. Mendeley yang diunduh adalah Mendeley desktop. Para peserta

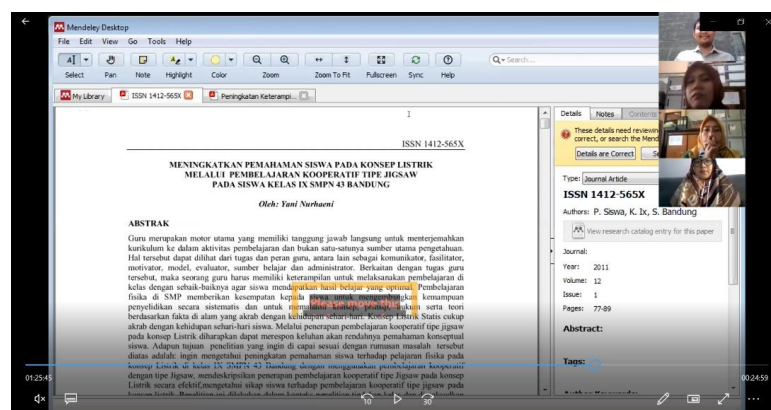


diarahkan untuk mengaktifkan laptopnya yang sudah tersambung dengan internet. lalu mereka membuka laman Mendeley.com dan selanjutnya mengikuti langkah-langkah yang dipaparkan pembicara. Para guru memberikan respon yang baik. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan media online *Zoom Meeting*.

Sementara itu berkaitan teknik menambahkan sumber referensi jurnal di Mendeley, para guru juga dilatih untuk dapat bisa mengakses jurnal online dan mengunduhnya. Masih banyak guru yang sama sekali belum mengetahui jurnal *online* dan cara mengaksesnya. Pada tahap ini para guru diarahkan untuk mencari jurnal tentang pembelajaran di sekolah dasar (PGSD).

Pelatih atau pembicara mengarahkan para peserta untuk membuka jurnal *Collase* sebagai jurnal yang dapat dijadikan sumber referensi yang kemudian dimasukkan ke database Mendeley peserta masing-masing. Jurnal *Collase* adalah jurnal tentang pendidikan guru sekolah dasar yang diterbitkan oleh IKIP Siliwangi dan sudah terakreditasi. Oleh karena itu, artikel-artikel yang ada di jurnal tersebut sangat layak dan kredibel untuk dijadikan salah satu sumber referensi.

Pada tahap selanjutnya, para peserta guru setelah mengunduh banyak artikel jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dasar kemudian melanjutkan pelatihan tentang cara menambahkan referensi jurnal ke dalam database Mendeley. Sesuai tahapan-tahapan yang sudah diberikan pelatih para peserta cukup baik menjalankan sesuai instruksi pelatih.



**Gambar 3.** Pemaparan Penggunaan Mendeley Lanjutan

Pada sesi ketiga dan keempat para guru masuk ke tahapan inti, yakni cara menggunakan Mendeley. Mulai dari teknik menambah referensi jurnal, buku, prosiding, mengedit identitas referensi, menambahkan cara otomatis, menambahkan cara

manual, cara insert bibliogrphy, dll. Selain itu, para guru juga mendapatkan materi cara mengutip. Cara mengutip yang baik adalah membuat parafrase. Para peserta diajarkan tips membuat parafrase kutipan agan tidak sekadar copy paste dari badan teks. Selain diajaran cara mengutip, untuk menambah banyak referensi. , para peserta juga diajarkan cara mengunduh artikel jurnal *online*.

**Tabel 2.** Rekap Angket Pemahamann dan Keterampilan Mitra dalam Mengoperasikan Mendeley

No	Pernyataan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya(%)	Tidak (%)
1	Apakah bapak/ ibu Mengetahui Mendeley?	50	50	100	0
2	Apakah Bapak/ Ibu dapat mengisntall Mendeley?	20	80	75	25
3	Apakah Ibu/Bapak pernah mengelola referensi dengan mendeley?	35	65	75	25
4	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan Plugin Mendeley di Ms. Word?	20	80	75	25
5	Apak Bapak/Ibu dapat mengoperasikan Mendeley?	25	75	75	25
6	Apakah Bapak/Ibu dapat menambahkan file artikel/buku pada database mendeley?	25	75	70	30
7	Apakah Bapak/Ibu dapat merubah Style dalam pengutipan Mendeley?	15	85	75	25
8	Apakah Bapak/Ibu dapat menambahkan Bibliografi Otomatis pada daftar	25	75	90	10

No	Pernyataan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya(%)	Tidak (%)
	pustaka?				
9	Apakah Bapak/Ibu dapat membuat kutipan dengan Mendeley?	25	75	85	15
10	Apakah Ibu/Bapak tertarik menggunakan Mendeley?	25	75	90	10
<b>Rata-rata</b>		<b>26,5</b>		<b>81</b>	

Tabel 2. Merupakan rekap kisioner yang diberikan guru sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Kuisisioner ini disebarakan melalui *Google Form*. Terdapat 10 pernyataan untuk menganalisis pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan Mendeley. Pada saat sebelum pelatihan dilaksanakan persentase pemahaman dan keterampilan guru hanya 26,5% dalam mengaplikasikan Mendeley, namun setelah diberikan pelatihan keterampilan guru meningkat menjadi 81%. Oleh karena itu terjadi peningkatan sebesar 54,5% keterampilan guru dalam mengoperasikan Mendeley. Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan guru dapat memanfaatkan mendeley ini dalam penulisan karya tulis ilmiah, serta mereka merasa terbantu dengan *software mendeley* karena mempermudah pengelolaan referensi, ini berarti pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif bagi kemampuan profesional guru.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang baik dari para peserta. Para guru aktif bertanya dan mengikuti instruksi dari para pemateri dalam pelatihan. Berdasarkan hasil pengolahan angket sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan Mendeley mengalami

---

peningkatan sebesar 54,5 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini cukup baik dan efektif.

## F. ACKNOWLEDGMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada Kementerian Ritek/ BRIN yang telah mendanai kegiatan pengabdian skema PKMS tahun pelaksanaan 2020 ini. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada LPPM IKIP Siliwangi yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan ini, serta kami ucapkan terima kasih juga kepada SD Negeri Cibeber 1 Cimahi yang sudah bekerja sama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Y. (2020). *Studi Wacana: Teori dan Penerapannya*. Nawa Utama.
- Andi Anto Patak & Erwin Akib. (2012). *Mendeley: Citation & PDF Reference Manager plus Jejaring Sosial*. Arus Timur.
- Dessler, G. (1997). *Human Resources Management*. Prentice Hall International.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Supianti, I. I. (2018). MENDELEY SEBAGAI ALAT BANTU DALAM PENYUSUNAN REFERENSI ARTIKEL. *Prosiding Seminar Nasional Dan Workshop "Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah,"* 168–177.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSILOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>